

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda motor memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, dimana sepeda motor menjadi alat transportasi yang paling banyak di gunakan di Indonesia. Aktivitas masyarakat dalam menggunakan sepeda motor selalu meningkat dari waktu ke waktu. Penggunaan sepeda motor pasti memiliki resiko kecelakaan karena kesalahan teknis maupun dari kesalahan pengendaranya sendiri. Penyebab dari kejadian kecelakaan bervariasi namun didominasi oleh kelalaian pengendara itu sendiri seperti mengendarai dengan kecepatan tinggi, kondisi motor yang tidak sesuai standar, mengendarai melawan arus, membelok tidak menyalakan lampu sein, hingga berboncengan lebih dari satu orang.

Menurut data Kepolisian, di Indonesia, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Data tersebut juga menyatakan bahwa besarnya jumlah kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : 61 % kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu yang terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi, 9 % disebabkan karena faktor kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik laik jalan) dan 30 % disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan. Dan dalam *Global Status Report on Road Safety* (WHO, 2015) disebutkan bahwa setiap tahun, di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang dimana jumlah kendaraannya hanya 54% dari jumlah kendaraan yang terdaftar di dunia. Melihat dari data tersebut sudah selayaknya semua *stakeholder* menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan keselamatan lalu lintas di Indonesia. Oleh karena itu penulis membuat penelitian ini diharapkan bisa mengingatkan, mengedukasi, dan memberi informasi kepada masyarakat akan pentingnya keamanan berkendara.

Pengendara motor di Indonesia masih banyak yang menghiraukan dan menyepelekan tentang keamanan berkendara. Keamanan berkendara adalah salah

satu hal yang sangat penting untuk meminimalisir kecelakaan maka dari itu setiap individu harus memiliki kesadaran akan pentingnya keamanan berkendara ini mulai dari keamanan orangnya maupun dari sepeda motornya. Keselamatan berkendara atau juga bisa dikenal dengan istilah *safety riding* merupakan suatu program untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas. Sasaran program *safety riding* adalah : melengkapi kendaraan dengan spion, lampu sein, dan lampu rem (kelengkapan kendaraan). Menggunakan helm standar dan memastikan berbunyi klik (kelengkapan keselamatan). Menyalakan lampu pada siang hari untuk kendaraan roda dua. Menggunakan lajur kiri bagi penumpang (MPU) dan kendaraan roda dua.[1]

Pembuatan video ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus kecelakaan di Indonesia dan juga pernah penulis alami sendiri. Video adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi yang efektif. Video dapat di buat menggunakan berbagai macam teknik, dengan perangkat atau aplikasi yang bervariasi. Video yang akan di buat adalah video keselamatan berkendara pada sepeda motor meliputi sebelum berkendara seperti mengecek motor terlebih dahulu dan menggunakan perlengkapan yang menunjang keamanan dan juga saat berkendara harus mentaati rambu lalu lintas.

Perkembangan di era globalisasi terhadap multimedia saat ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mempermudah menyampaikan informasi dalam bentuk video. Multimedia juga mampu menghasilkan sesuatu menjadi lebih menarik, salah satu penerapan multimedia adalah pembuatan video yang berisi pesan informatif dalam berbagai hal. Kelebihan multimedia adalah menarik indra dan menarik minat, karena merupakan gabungan dari banyak media berupa gambar, suara, dan teks sehingga dengan multimedia dapat menyampaikan informasi dengan baik.

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia informatika. Selain dari dunia informatika multimedia juga bisa dimanfaatkan dalam berbagai bidang

seperti pendidikan, kesehatan, bisnis dan lain lain. Dengan kemasan video yang dibuat menarik dimaksudkan agar penonton lebih mengerti akan pentingnya *Safety First* saat berkendara. Di video ini akan menampilkan keselamatan berkendara dengan menggunakan teknik *liveshoot* dan spesial efek agar lebih menarik serta dengan *dubbing* yang mendukung suasana video.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu “ Bagaimana Pembuatan Video Keamanan Berkendara pada Sepeda Motor Menggunakan Teknik *Liveshoot* dan Spesial Efek”?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memfokuskan pembahasan agar batasan masalah tidak meluas dan menyimpang dari pokok bahasan, maka di rumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Teknik yang di gunakan dalam pembuatan video keamanan berkendara ini menggunakan Teknik *Live Shoot* dan Spesial Efek
2. Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Premiere CC 2017, Adobe After Effect CC 2015, Adobe Audition CC 2015 dan Adobe Photoshop CC 2019.
3. File hasil render video yang digunakan adalah berektensi mp4 dengan kualitas full HD 1080P resolusi 1920 x 1080P.
4. Hasil Akhir yaitu menampilkan video kemaan berkendara berdurasi kurang lebih 2-3 menit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat video keamanan berkendara pada sepeda motor
2. Mengimplementasikan Teknik *Liveshoot* dan *Special effect* pada video

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari “ Pembuatan Video Keamanan Berkendara pada Sepeda Motor dengan Menggunakan Teknik *Liveshoot* dan Spesial Efek “ yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan edukasi pada masyarakat akan pentingnya keamanan berkendara.
2. Membantu pemerintah dalam menyampaikan pesan akan pentingnya keamanan berkendara.
3. Membantu masyarakat untuk mengetahui dan memahami keamanan berkendara pada sepeda motor.
4. Meminimalisir kecelakaan karena kurangnya keamanan saat berkendara.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data yang benar, relevan dan terarah sesuai topik yang di hadapi, maka diperlukan metode yang tepat untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian. Adapun sumber data untuk penelitian menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1.6.1.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari video dan gambar-gambar sebagai bahan referensi serta melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, guna untuk mengetahui apa saja yang berkaitan dengan keamanan berkendara pada sepeda motor.

1.6.1.2 Metode Kepustakaan

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dilakukan dengan pengkajian beberapa sumber referensi tertulis seperti pengkajian buku-buku yang relevan dan sumber-sumber internet.

1.6.1.3 Metode Analisis

Analisis yaitu menguraikan hasil video untuk diidentifikasi dan dievaluasi permasalahan, kesalahan, hambatan dan kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat diketahui dan dapat diperbaiki.

1.6.1.4 Metode Perancangan

Dalam perancangan ini, penulis mulai membentuk suatu konsep perancangan desain. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

1.6.1.5 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan produksi terdapat shooting dan review hasil sementara untuk di ambil kesesuaian dengan konsep dan kebutuhan. Kemudian tahap pasca produksi yang terdapat editing ,memeriksa hasil editing apakah ada yang kurang. Dan setelah hasil akhir sesuai maka selanjutnya adalah rendering video.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, maka pembahasan dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan tentang tinjauan pustaka pengertian multimedia, dan teknik-teknik pembuatan video dan teori-teori yang mendasari masalah yang di teliti dengan tujuan untuk di jadikan referensi penulis.

BAB 3 : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis kebutuhan *funstional* dan *non fungsional*, detail dari perancangan pembuatan video. Berisi tentang tahapan pra produksi pembuatan video yang dibuat mulai dari ide cerita, menentukan konsep tema, pembuatan *storyline* dan *storyboard* dan lain lain.

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan pembuatan video dari produksi hingga pasca produksi dan akan menjelaskan bagaimana perancangan yang telah dirancang pada BAB III diimplementasikan, serta pembahasan dari pengujian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran-saran atau masukan yang mungkin berguna di masa mendatang.